

USAHA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN TEKNIK PENGEMASAN VAKUM PADA USAHA INDUSTRI MAKANAN RINGAN CIMOL DI KECAMATAN DANAU

Dharia Renate¹⁾, Lavlinesia²⁾, Diana Pebriani Daulay³⁾, Edison⁴⁾

^{1,2)} Program Studi Teknologi Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian,
Fakultas Pertanian, Universitas Jambi

³⁾ Program Studi Teknik Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Jambi

⁴⁾ Program Studi Agribisnis, Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jambi
dianapebrianidly@unja.ac.id, *dhariareenate@unja.ac.id*

Abstract

This community service program was conducted in Danau Sipin District, Jambi City, focusing on developing vacuum packaging techniques to improve the competitiveness of Cimol, a local snack product produced by the Cimeltlicious MSME. The program's primary objectives were to increase production capacity, extend product shelf life, and empower the surrounding community, particularly the women's group (PKK) in Selamat Village. A participatory-collaborative approach was applied, involving partners from the planning, training, technology implementation, evaluation, and sustainability stages. The activities included the provision of a vacuum sealer and cooling showcase, training on Cimol processing and vacuum packaging, mentoring in business management, and marketing strategies through social media. The results showed significant improvement in production capacity, as frozen Cimol products now have a shelf life of 3–4 months. From the social perspective, the partner group demonstrated a 23.7% increase in skills based on pre-test and post-test results, indicating the effectiveness of knowledge transfer and the adoption of appropriate technology. Economically, the program created new business opportunities for PKK members, while vacuum-sealed packaging enhanced product quality and hygiene, expanding market access to modern retail stores. Overall, the program strengthened Cimeltlicious as a competitive food MSME and created a replicable community empowerment model. Hence, this activity contributes to advancing knowledge, particularly in implementing appropriate technology and community empowerment through MSME–academia–society collaboration.

Keywords: Cimol, Packaging, Vacuum sealer.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Danau Sipin, Kota Jambi dengan fokus pada pengembangan teknik pengemasan vakum untuk meningkatkan daya saing produk makanan ringan Cimol yang diproduksi oleh UMKM Cimeltlicious. Tujuan utama program ini adalah meningkatkan kapasitas produksi, memperpanjang daya simpan produk, serta memberdayakan kelompok masyarakat sekitar, khususnya ibu-ibu PKK Kelurahan Selamat. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif-kolaboratif yang melibatkan mitra sejak tahap perencanaan, pelatihan, implementasi teknologi, hingga evaluasi dan keberlanjutan. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyediaan alat vacuum sealer dan showcase pendingin, pelatihan teknik pengolahan serta pengemasan vakum, pendampingan manajemen usaha, dan strategi pemasaran berbasis media sosial. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kapasitas produksi, di mana produk cimol dalam bentuk frozen food kini memiliki masa simpan 3–4 bulan. Dari aspek sosial, terjadi peningkatan keterampilan sebesar 23,7% pada kelompok mitra berdasarkan hasil pre-test dan post-test, yang mencerminkan keberhasilan transfer pengetahuan dan teknologi tepat guna. Dampak ekonomi tercermin dari terbukanya peluang usaha baru bagi ibu-ibu PKK dan meningkatnya kualitas kemasan yang lebih higienis dan profesional, sehingga memperluas akses pemasaran hingga ke swalayan modern. Program ini tidak hanya memperkuat posisi UMKM Cimeltlicious sebagai pelaku usaha pangan yang berdaya saing,

tetapi juga menciptakan model pemberdayaan masyarakat yang dapat direplikasi di wilayah lain. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam implementasi teknologi tepat guna dan pemberdayaan masyarakat berbasis kolaborasi UMKM–akademisi–masyarakat.

Keywords: Cimol, Pengemasan, Vakum sealer.

PENDAHULUAN

Kecamatan Danau Sipin merupakan satu dari dua belas Kecamatan di Kota Jambi dengan luas wilayah 7,28 km²[1]. Jumlah penduduknya meningkat dari 43.734 jiwa pada 2022 menjadi 44.302 jiwa pada 2024 [2]. Mata pencaharian masyarakat cukup beragam, mencakup sektor formal dan informal seperti pegawai negeri, buruh, pedagang, pengrajin, serta pelaku usaha makanan rumahan. Kelurahan Selamat termasuk bagian dari Kecamatan Danau Sipin memiliki jumlah penduduk 7945 jiwa dan 2521 KK dan 32 RT memiliki organisasi Tim Penggerak PKK. Pada bagian RT 24, terdapat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang sangat terkenal dengan produk cimol isian keju melelehnya, yaitu Cimeltlicious. Usaha ini dikelola oleh pemilik Bapak Muhammad Reza Pahlevy dan 5 anggota tim yang berdomisili di Jl Raya Yamin no.84 Kel. Selamat Kecamatan Danau Sipin, Kota Jambi, sekitar 11 km dari Universitas Jambi.UMKM Cimeltlicious berdiri pada Juni 2020 dan memproduksi makanan ringan berbasis tepung, yaitu cimol dengan isian keju meleleh dengan berbagai varian. Produk siap saji dijual dengan harga Rp17.000.-Rp22.000 sementara versi frozen food-nya mulai dari Rp25.000. Produk ini telah menjangkau pasar luar Jambi, seperti Palembang, Jakarta, Bogor, dan Kalimantan. Cimol

(Aci Digemol) sendiri merupakan jajanan khas Jawa Barat berbasahandasar tepung tapioka, dengan tekstur kenyal dan rasa gurih, yang sangat populer di kalangan anak muda dan memiliki potensi besar dalam industri makanan ringan [3].

Tim pengusul telah melakukan survei lapangan dan wawancara langsung dengan pemilik Cimeltlicious. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa usaha menghadapi hambatan dalam memenuhi permintaan konsumen dari luar daerah karena keterbatasan alat vakum yang mereka punya hanya mampu mengemas 30 kemasan perhari sehingga kurang efisien. Produksi cimol masih menggunakan alat sederhana, seperti kompor 2 tungku, kukusan besar dan refrigerator untuk menyimpan bahan baku dan cimol bentuk frozen, sehingga sistem distribusi dan penyimpanan produk masih terbatas dan belum memiliki *showcase* atau etalase *display*. Tenaga kerja yang terlibat masih berasal dari 5 orang tim, tanpa melibatkan masyarakat sekitar secara produktif. Untuk itu, Tim Pengusul ingin membantu UMKM Cimeltlicious ini untuk menambah sumber daya dengan melibatkan kelompok masyarakat sekitar. Kelompok masyarakat tersebut yaitu ibu-ibu PKK akan diberdayakan dengan berbagai pelatihan sehingga dalam 6 bulan kedepan diharapkan mampu memiliki keterampilan sehingga dapat menjalin kerjasama dengan pelaku UMKM seperti Cimeltlicious.

Kegiatan ini tidak hanya ditujukan untuk memperkuat posisi Cimeltlicious sebagai UMKM yang siap naik kelas, tetapi juga sebagai media pembelajaran dan praktek lapangan bagi mahasiswa dan dosen dalam implementasi teknologi tepat guna di masyarakat. Selain itu, kegiatan ini membuka ruang kerja baru dan keterlibatan masyarakat lokal dalam rantai pasok produk makanan ringan yang bernilai ekonomi. Sinergi ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga menciptakan model pemberdayaan yang dapat direplikasi di wilayah lain. Dengan dukungan penuh dari Universitas Jambi sebagai institusi pengusul, kegiatan ini juga dirancang sebagai upaya implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam aspek pengabdian masyarakat berbasis hasil riset dan teknologi tepat guna. Pendekatan kolaboratif antara akademisi, mahasiswa, pelaku UMKM, dan masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dampak sosial ekonomi yang berkelanjutan di wilayah Kecamatan Danau Sipin, Kota Jambi.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis untuk menjawab permasalahan prioritas yang telah diidentifikasi bersama mitra sasaran, yaitu kelompok PKK Kelurahan Selamat, Kecamatan Danau Sipin, Kota Jambi. Pendekatan yang digunakan adalah partisipatif-kolaboratif, yang mengedepankan keterlibatan aktif masyarakat mitra dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan keberlanjutan program.

Sumber rujukan sedapat mungkin merupakan pustaka-pustaka

terbitan 10 tahun terakhir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa laporan pengabdian (termasuk skripsi, tesis, disertasi) atau artikel-artikel pengabdian dalam jurnal dan/ atau majalah ilmiah.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dibagi menjadi lima tahapan utama, yaitu: (1) tahapan persiapan dan sosialisasi program, (2) tahapan pelatihan dan transfer pengetahuan, (3) tahapan implementasi teknologi dan inovasi, (4) tahapan pendampingan dan evaluasi berkala, dan (5) tahapan keberlanjutan dan replikasi program. Dalam kegiatan pengabdian ini maka pelaku UMKM Cimeltlicious dan ibu-ibu PKK diharapkan mengadopsi kegiatan pelatihan pemberdayaan ini dan mempratekannya sehingga terbentuklah model kemitraan sosial keduanya untuk industri makanan ringan terutama produk cimol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aspek Produksi

Pada aspek produksi terdapat permasalahan yang dialami oleh pihak UMKM yang menyebabkan terganggunya proses produksi. Permasalahan utama yang dihadapi UMKM Cimeltlicious adalah keterbatasan kapasitas produksi, dimana alat vakum yang tersedia hanya mampu mengemas sekitar 30 bungkus produk per hari. Selain itu, usaha ini belum memiliki *showcase* pendingin untuk mendukung penyimpanan dan distribusi produk frozen food. Kondisi tersebut menyulitkan pemenuhan permintaan konsumen dari luar daerah. Usaha dalam mengatasi hal tersebut, tim pengabdian memfasilitasi alat pengemas vakum (*Vacuum Sealer DZA260-XI*) (Gambar 1a), Dimana Alat ini digunakan untuk mengemas makanan

ringan seperti cimol dalam kondisi vakum, sehingga dapat memperpanjang masa simpan dengan mengurangi oksidasi dan pertungguhan mikroorganisme hingga 3–4 minggu di suhu ruang dan lebih lama dalam pendingin. Mampu mengemas produk dengan lebar hingga 28 cm. Proses vakum berjalanc cepat, sekitar 3-5 detik perkantong. Selain itu, kemasan vakum memberikan tampilan profesional dan meningkatkan daya saing produk di pasaran modern. Proses pengemasan dapat dilakukan oleh mitra secara mandiri, karena alat ini mudah digunakan dan tidak memerlukan keterampilan teknis tinggi. *Showcase* RSA Ruby 200 (Gambar 1 b). *Showcase* digunakan untuk menyimpan produk cimol hasil produksi mitra dalam kemasan vakum. Suhu pendingin menjaga kualitas produk dan mencegah pertumbuhan mikroorganisme. Selain fungsi penyimpanan, *showcase* juga berfungsi sebagai *display* produk yang menarik untuk toko mitra, memperkuat branding dan kepercayaan konsumen.



Gambar 1. (a) Vacuum Sealer DZA260-XI dan (b) Showcase RSA Ruby 200

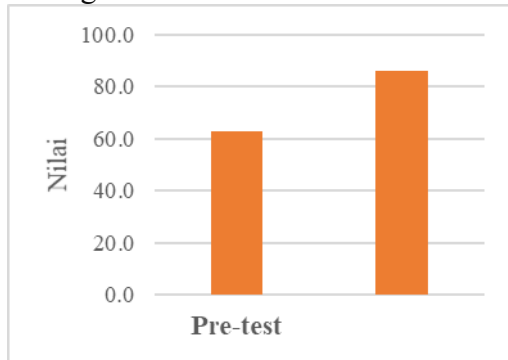
Plastik vakum embossed 14 x 16 cm merek Delcochoice digunakan sebagai wadah utama untuk mengemas produk cimol dalam kondisi hampa udara. Tekstur embos memastikan udara terhisap sempurna sehingga kemasan benar-benar kedap dan tahan lama. Dengan plastik vakum ini, masa simpan produk menjadi lebih panjang, kualitas

tekstur dan rasa lebih terjaga, serta tampilan produk menjadi lebih profesional. Plastik juga mudah digunakan oleh mitra, cukup dengan memasukkan produk ke dalam kantong, lalu diproses dengan vacuum sealer untuk mendapatkan hasil kemasan yang rapi dan higienis. Kegiatan pelatihan teknik pengolahan dan pengemasan cimol dilaksanakan secara langsung, disertai dengan praktik keterampilan penggunaan peralatan. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan kapasitas produksi cimol dalam bentuk frozen food yang memiliki masa simpan 3–4 bulan, serta tersedianya produk siap distribusi ke toko makanan maupun swalayan.

2. Aspek Sosial dan Kemasyarakatan

Masyarakat mitra, khususnya kelompok PKK Kelurahan Selamat, sebelumnya belum memiliki keterampilan dalam produksi dan pengemasan makanan ringan. Aktivitas mereka lebih dominan bersifat sosial dan belum diarahkan pada kegiatan produktif. Melalui kegiatan pengabdian, dilakukan sosialisasi pengolahan cimol dan pengemasan vakum dengan pendekatan partisipatif. Anggota PKK tidak hanya menerima teori, tetapi juga melakukan praktik langsung mulai dari pemilihan bahan baku hingga pengemasan produk. Selain itu untuk melihat perkembangan atau peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta sebelum dan setelah dilakukannya sosialisasi dan demonstrasi, tim pengabdian membuat pre-test sebelum kegiatan dan post-test setelah kegiatan (Gambar grafik hasil *pre-test* dan *post-test* terdapat pada Gambar 2.). Berdasarkan hasil yang telah didapatkan adanya peningkatan sebesar 23, % hal ini membuktikan bahwa kegiatan sosialisasi dan demonstrasi

yang dilakukan menambah pengetahuan mengenai teknik pengemasan dengan menggunakan vakum dan keterampilan yang cukup bermanfaat bagi peserta. Harapannya dengan adanya kolaborasi yang terjalin juga membuka peluang pemasaran produk di toko lokal, sekaligus meningkatkan kontribusi ibu-ibu PKK terhadap perekonomian keluarga.



Gambar 2. Hasil Pre-test dan Post-test

3. Aspek Manajemen dan Pemasaran

Kendala lain yang ditemui adalah lemahnya pencatatan produksi, analisis biaya, dan strategi pemasaran. Produk Cimeltlicious sudah dikenal secara lokal, tetapi promosi dan distribusi masih terbatas. Solusi yang dilaksanakan mencakup pendampingan sederhana dalam manajemen usaha, seperti pencatatan hasil produksi, perhitungan biaya dan laba, serta analisis usaha kecil. Dari sisi pemasaran, peserta diperkenalkan pada teknik promosi melalui media sosial, labeling produk, dan distribusi ke toko-toko lokal. Dampak kegiatan ini terlihat dari meningkatnya kesadaran mitra dalam mengelola usaha secara lebih terstruktur. Produk dengan kemasan vakum yang higienis juga memberikan nilai tambah dan meningkatkan daya tarik konsumen, sehingga memperluas jaringan pemasaran ke swalayan maupun toko modern.

4. Aspek Teknologi dan Inovasi

Sebelum program ini berjalan, UMKM mitra dan kelompok PKK belum mengenal penggunaan teknologi tepat guna untuk mendukung usaha pangan. Seluruh proses masih dilakukan secara manual dengan peralatan sederhana. Melalui kegiatan pengabdian, diperkenalkan teknologi pengemasan vakum dan *showcase* pendingin untuk mendukung proses produksi. Transfer teknologi dilakukan dengan metode pelatihan praktik, sehingga peserta dapat secara mandiri mengoperasikan peralatan. Hasilnya, mitra mampu menghasilkan produk dengan standar mutu yang lebih baik, daya simpan lebih panjang, dan kemasan lebih profesional. Hal ini menjadikan produk cimol tidak hanya layak dipasarkan secara lokal, tetapi juga kompetitif untuk didistribusikan ke luar daerah.

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat melalui pengembangan teknik pengemasan vakum pada usaha industri makanan ringan Cimol (Cimeltlicious) berhasil meningkatkan kapasitas produksi, memperpanjang daya simpan produk, dan memperbaiki kualitas kemasan sehingga produk lebih kompetitif untuk dipasarkan secara luas. Kegiatan ini telah memberdayakan kelompok PKK Kelurahan Selamat melalui pelatihan dan pendampingan teknis. Terdapat peningkatan keterampilan sebesar 23,7% berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, yang menunjukkan keberhasilan transfer pengetahuan dan teknologi. Dampak sosial-ekonomi tercermin dari terbentuknya kelompok usaha PKK yang mulai berperan dalam kegiatan produktif, membuka peluang

pendapatan tambahan, serta
menciptakan ekosistem usaha
kolaboratif antara UMKM-PKK-
Universitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset dan Teknologi (Kemendiksbaintek)
yang telah menyediakan hibah
pengabdian kepada masyarakat untuk
sehingga memungkinkan Pengabdian
ini terselesaikan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Jambi. Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Jambi, 2023 [Internet]. 2023 (diperbarui 22 Februari 2025; dikutip 7 April 2025). Tersedia di: <https://jambikota.bps.go.id/id/statisticstable/3/VUZwV01tSlpPVlpWIRKbmMxcFhhSGhEVjFoUFFUMDkjMw%3D%3D/luas-daerah-dan-jumlah-pulau-menurut-kecamatan-di-kota-jambi--2022?year=2023>.
- Badan Pusat Statistik Kota Jambi. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Jambi (Jiwa), 2022-2024[Internet]. 2024(diperbarui 25 Februari 2025; dikutip 7 April 2025). Tersedia di: <https://jambikota.bps.go.id/id/statisticstable/2/ODgjMg==/jumlah-pendudukmenurut-kecamatan-di-kota-jambi>.
- Nurzanah E. 2024. Strategi pemasaran dalam menarik minat konsumen pada makanan ringan Cimol Kressoy. Bull Community Engagem.;4(1):603–8.